



Bahasa Isyarat

Membangun Komunikasi Yang
Inklusif dengan Teman Tunarungu

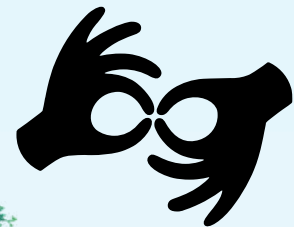
Apa itu Bahasa Isyarat ?



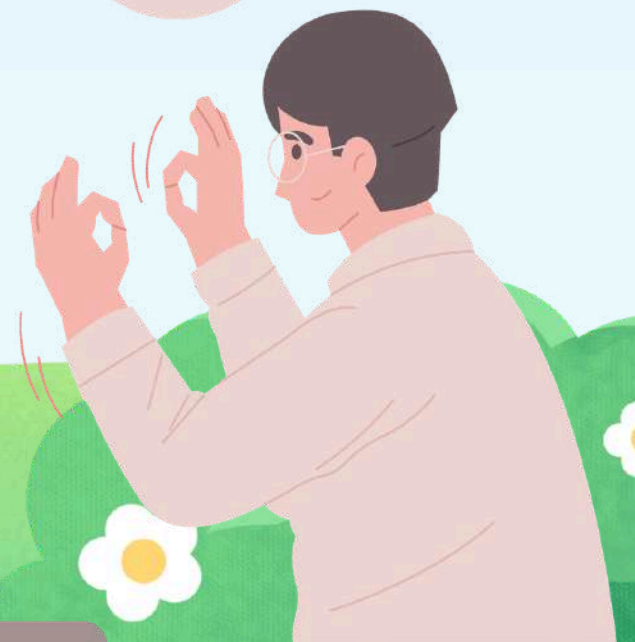
Bahasa yang menggunakan gerakan tangan, jari, dan ekspresi wajah dan gerak bibir untuk menyampaikan makna



Memiliki tata bahasa dan aturan sendiri.



Bahasa resmi masyarakat tunarungu diindonesia



Mengapa Harus Menggunakan Bahasa Isyarat

- Komunikasi Setara

- Menghargai Hak berkomunikasi

- Mengurangi kesalahpahaman

- Mewujudkan lingkungan Inklusif



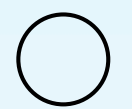
Prinsip Dasar Bahasa Isyarat



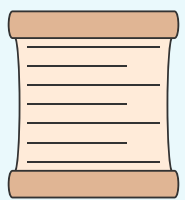
Bentuk dan Arah tangan harus jelas



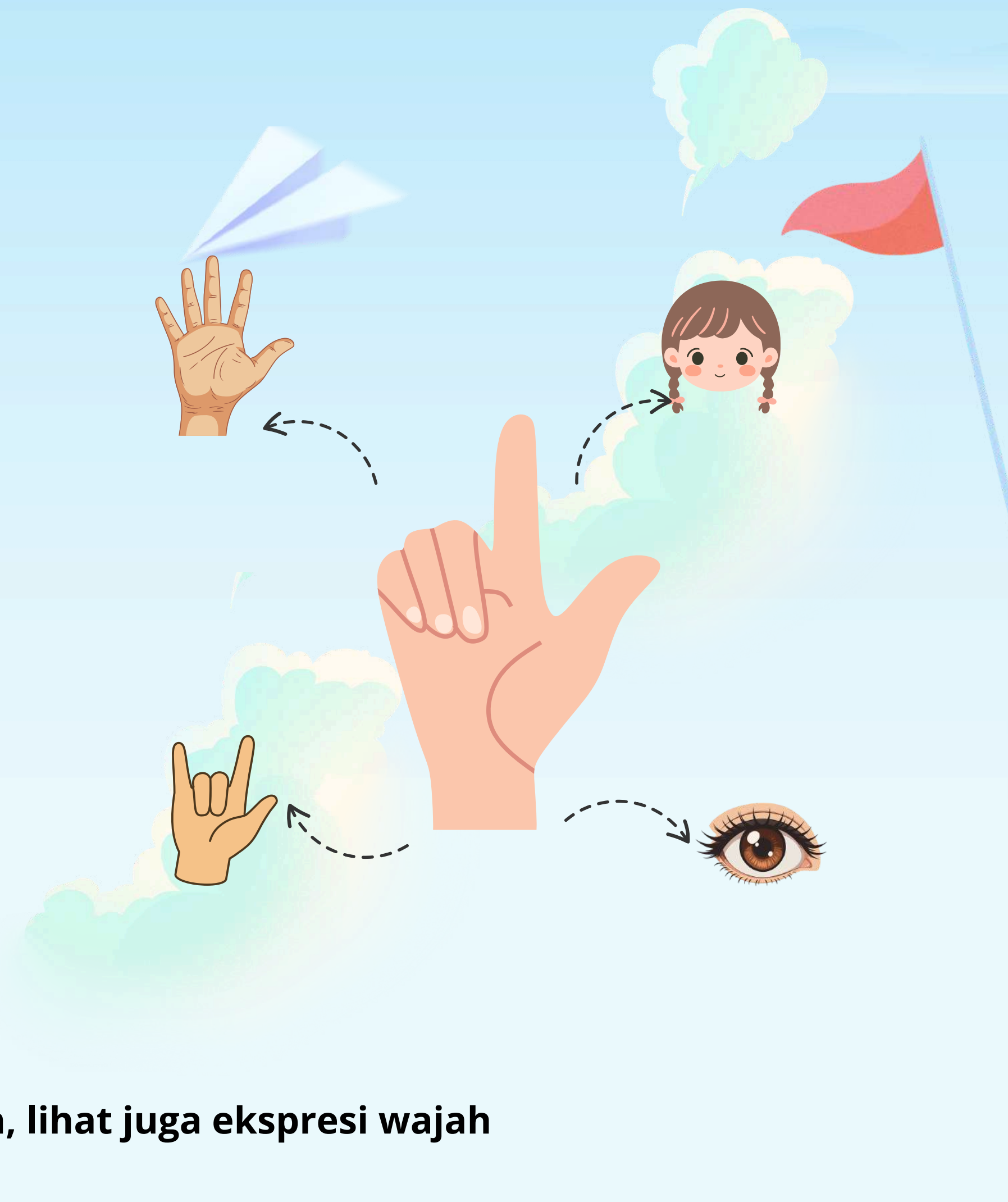
Ekspresi wajah menunjukkan emosi



Posisi tubuh menghadap lawan bicara



Pandangan mata ke arah pengisyarat



Jangan Hanya lihat tangan, lihat juga ekspresi wajah

SIBI dan BISINDO

Sistem Isyarat Bahasa Indonesia VS Bahasa Isyarat Indonesia

SIBI	BISINDO
Sistem Isyarat yang mengikuti tata bahasa indonesia	bahasa asli masyarakat tunarungu
lebih terstruktur, mengikuti urutan kata dalam kalimat	lebih luwes, ringkas, natural
sering dipakai disekolah, penerjemah, dokumen asli	dipakai dalam komunikasi sehari-hari antar tunarungu
Contoh mengikuti urutan kata persis seperti kalimat tertulis	Contoh : " Saya suka apel " menjadi " Apel saya suka "(urutan lebih bebas)

Teknik Dan sikap saat mengisyaratkan



- 1 Hadap lawan bicara secara langsung
- 2 Pencahayaan cukup, wajah terlihat jelas
- 3 Jangan tutup mulut dan wajah
- 4 Gerakan tangan jelas, tidak terlalu cepat
- 5 Gunakan ekspresi wajah sesuai pesan
- 5 Jika belum paham → minta diulang dengan sopan

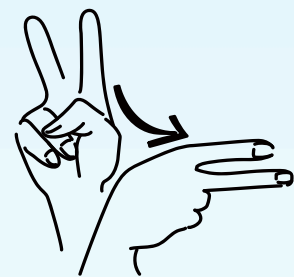
Isyarat Dasar : Salam dan pengenalan diri



Halo/Selamat → Tangan melambai didepan wajah



Saya → Telunjuk menunjuk kedada



Nama → Ujung telunjuk dan jari tengah bersentuhan lalu berputar



Terimakasih → Ujung atas telapak tangan bersentuhan dibibir kemudian putar kedepan dada

Isyarat Angka (SIBI)



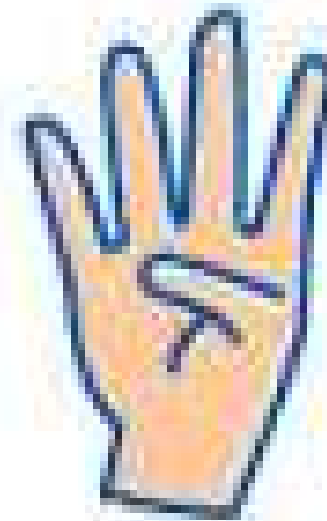
1



2



3



4



5



6



7



8

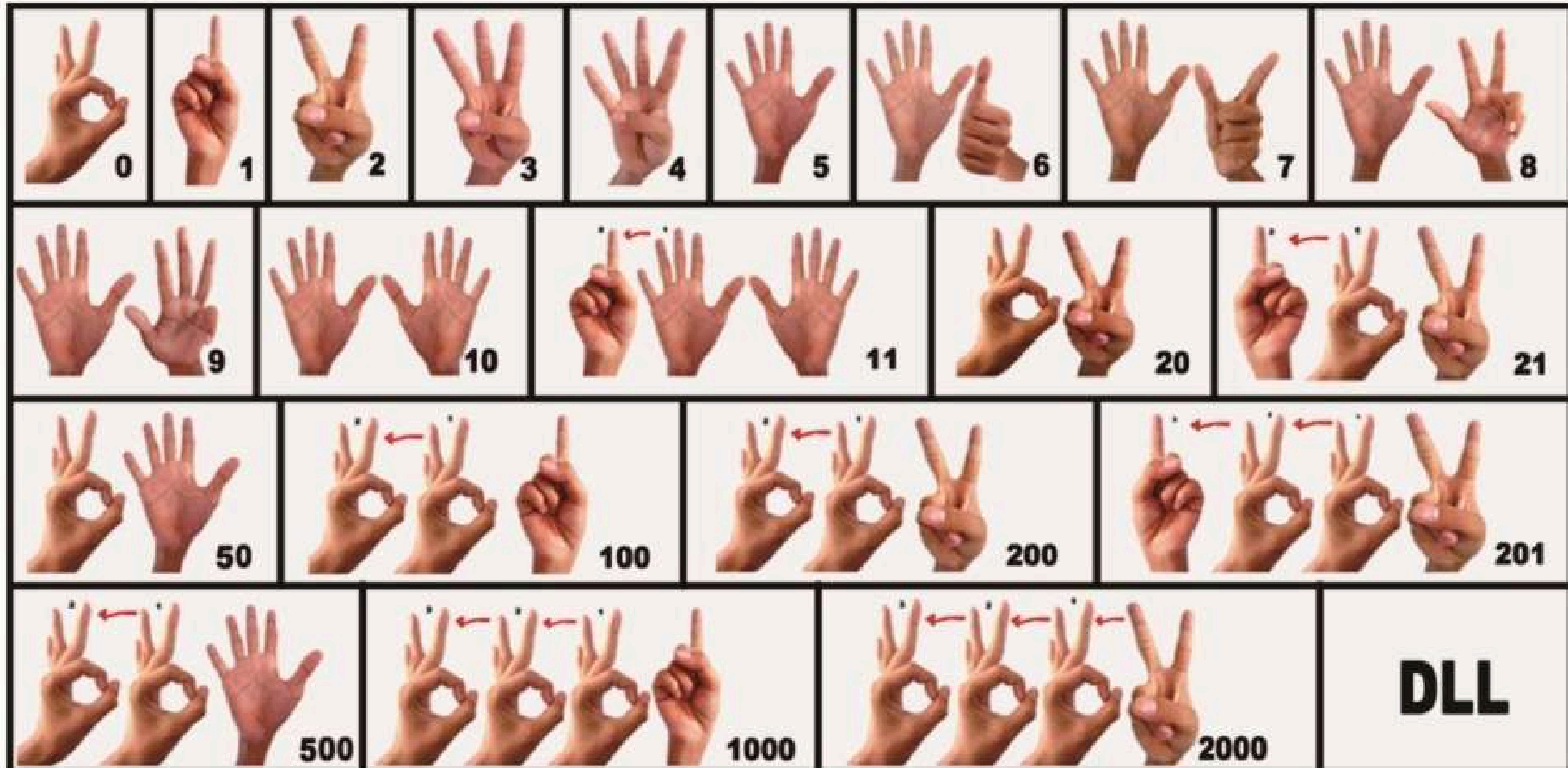


9



10

Isyarat Angka (BISINDO)



Isyarat Abjad



Dipakai untuk mengeja nama, tempat atau kata yang belum ada isyaratnya



Tangan Kanan diangkat setinggi bahu, menghadap ke depan.

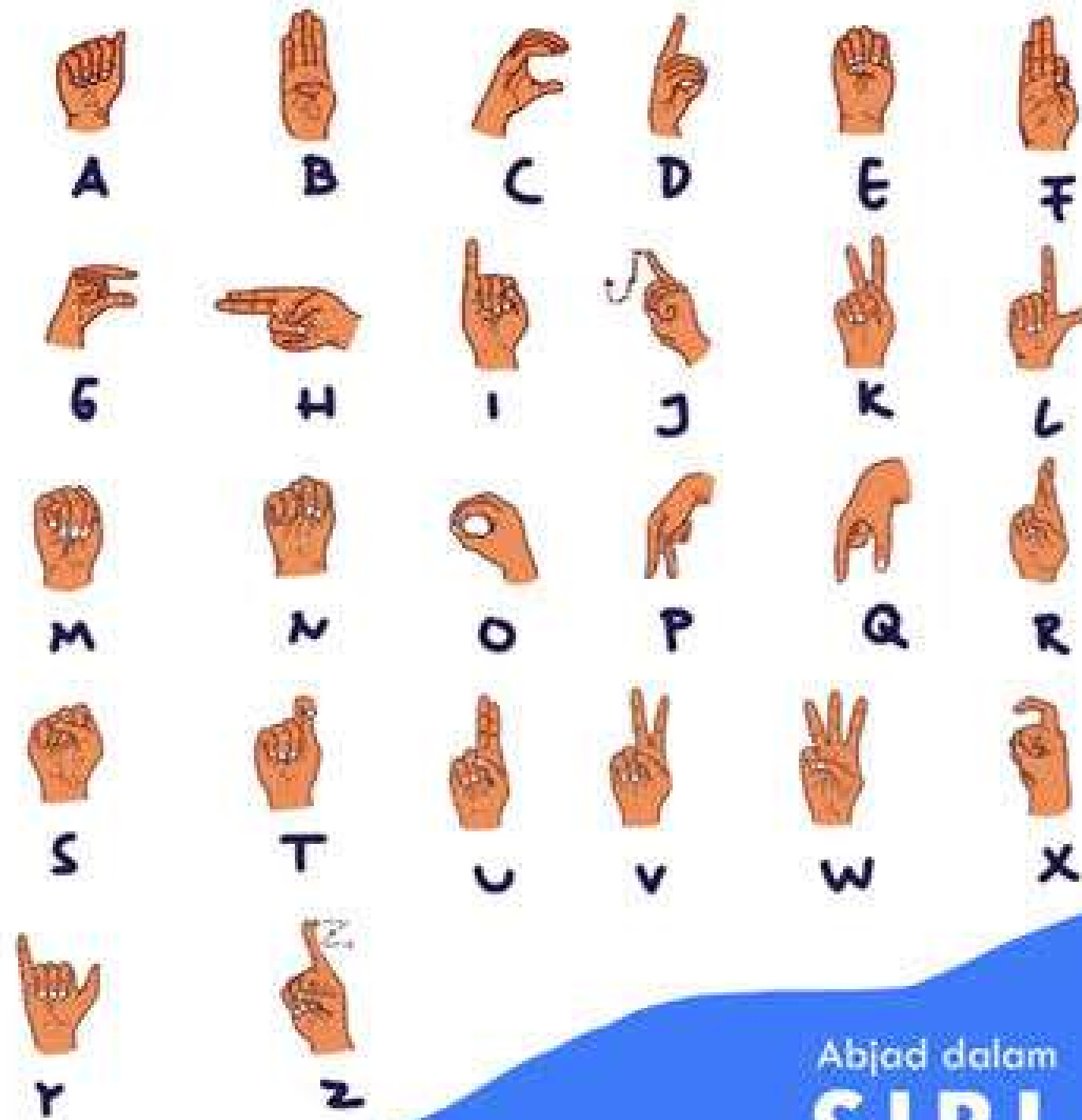


Setiap huruf punya bentuk jari yang berbeda

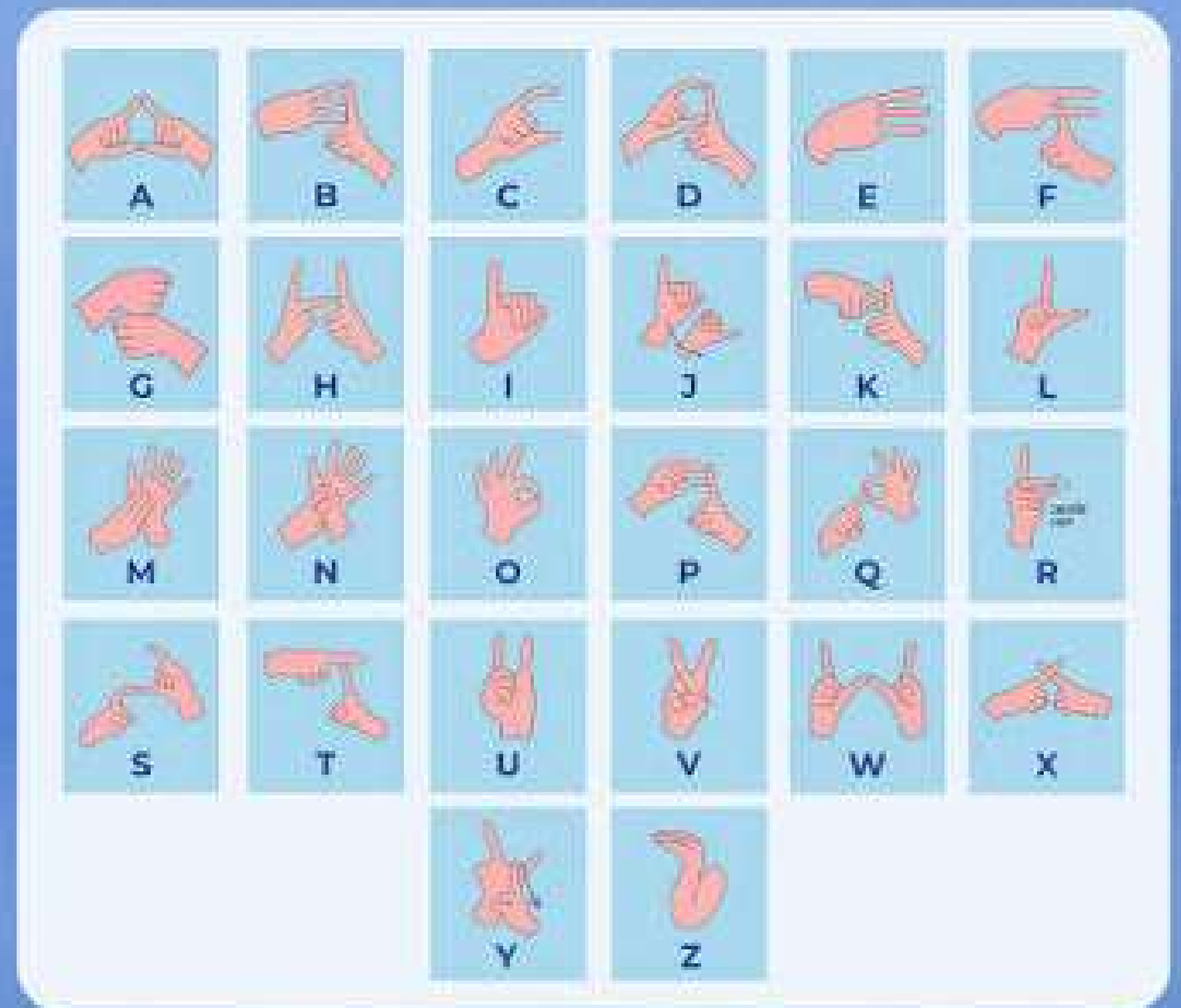
Isyarat Abjad

SIBI

BISINDO



Abjad dalam
SIBI



Isyarat Kata Sehari - hari



- Makan → Kumpulkan ujung jari-jari tangan (ibu jari dan jari-jari lainnya merapat membentuk seperti hendak mengambil makanan).
- Gerakkan tangan mendekati dan menjauhi area mulut sebanyak satu atau dua kali gerakan.



Minum → Gerakan tangan diletakkan di dekat dada lalu membentuk huruf C yang bergerak ke arah mulut



Rumah → Menyatukan Ujung jari tangan kanan dan kiri saling bersentuhan dibagian atas membentuk sudut atas lalu sedikit ditarik atau diturunkan ke arah luar.



Keluarga → Kedua Jari tangan kanan dan kiri berbentuk huruf U kemudian terbuka melingkar lalu rapat ketengah



Suka → menempatkan tangan di depan dada, lalu jari-jari atau telapak tangan digerakkan atau ditarik sedikit ke arah badan untuk mengekspresikan perasaan senang atau ketertarikan.



Sekolah → menepukkan kedua belah telapak tangan secara mendatar sebanyak satu atau dua kali, mirip gestur bertepuk tangan namun posisi tangan saling berhadapan atau menepuk punggung tangan yang satu ke telapak tangan lainnya secara horizontal.

Isyarat Perasaan dan Kondisi



Senang → Menempatkan tangan kanan yang membentuk angka 5 atau telungkup dengan jari-jari melengkung di depan dada, lalu digerakkan melengkung ke arah kanan sebanyak dua kali.



Sedih → Telapak tangan menghadap kebawah didepan dada, turun perlahan + ekspresi sedih



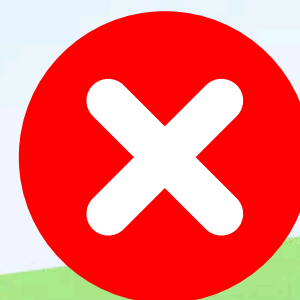
Marah → Kedua tangan berbentuk angka 5 kemudian taruh didepan dada dan ditarik kesamping



Bertanya → Telunjuk tegak, kemudian bergerak berbentuk tanda tanya



Bisa → Kedua tangan berbentuk huruf S dan Tangan kanan diputar dan ditaruh diatas tangan kiri atau mengangguk + ibu jari naik



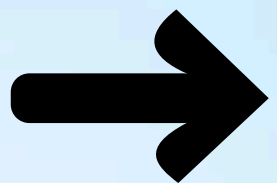
Tidak → kepala menggeleng + telapak tangan terbuka kesamping

Contoh Kalimat Sederhana

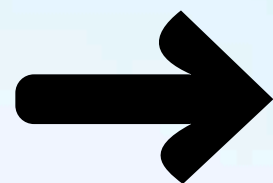
Saya Suka Kamu



Siapa namamu



Saya mau makan



Hal - hal yang perlu Dihindari



Menutup mulut/wajah saat berbicara



Mengisyaratkan sambil berbicara dengan suara terlalu keras/berteriak



Berbicara terlalu cepat atau terlalu pelan



Menganggap orang Tunarungu tidak bisa berkomunikasi - mereka hanya tidak mendengar !



Berjalan-jalan atau membelakangi saat berbicara



Menggunakan isyarat buatan sendiri yang tidak baku



TERIMAKASIH